

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan, yaitu penelitian yang dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan untuk meneliti implementasi metode cerita dalam pembelajaran membiasakan akhlak terpuji siswa kelas II di MIN Pemurus Dalam Kecamatan Banjarmasin Selatan.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif yaitu suatu pendekatan yang lebih menekankan analisisnya pada proses pengumpulan deduktif dan induktif serta pada analisa terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah.<sup>1</sup>

#### **B. Desain Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif yaitu metode yang meneliti sekelompok manusia atau suatu objek dengan cara menggambarkan atau melukiskan secara sistematis mengenai fakta-fakta serta menganalisa dan menetapkan hubungan antara fenomena yang diselidiki pada masa sekarang.<sup>2</sup> Dengan kata lain, penelitian deskriptif mengambil masalah atau memusatkan perhatian pada masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian dilaksanakan, mengkaji tentang implementasi metode cerita dalam pembelajaran membiasakan akhlak terpuji siswa kelas II di Min Pemrus Dalam. Dalam hal ini nantinya akan terlihat jelas proses pembelajaran yang dilakukan pendidik terhadap peserta didik dalam menyajikan bahan pelajaran Akidah Akhlak.

---

<sup>1</sup> Syaifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), Cet.Ke-3, h.47

<sup>2</sup> M. Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1998), h.63

Selanjutnya agar penelitian ini dinyatakan valid dan memiliki substansi yang berbobot maka digali data pokok dan data penunjang sebagai kerangka dasar yang diperlukan untuk keabsahan dan dinyatakan layak disebut sebuah karya ilmiah.

### **C. Tempat dan Waktu Penelitian**

#### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian eksperimen ini dilaksanakan di MIN Pemurus Dalam Kecamatan Banjarmasin Selatan untuk mata pelajaran Akidah Akhlak. Pemilihan madrasah ini sebagai tempat penelitian karena dari pihak Madrasah baik itu dari kepala madrasah maupun seluruh dewan guru memperbolehkan peneliti untuk melakukan penelitian di MIN Pemurus Dalam Kecamatan Banjarmasin Selatan.

#### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada semester 1 tahun ajaran 2016/2017. Penentuan waktu penelitian mengacu pada kesediaan dari pendidik mata pelajaran akidah akhlak di sekolah yang bersangkutan.

### **D. Subjek dan Objek Penelitian**

#### **1. Subjek**

Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh murid kelas II B yang berjumlah 32 orang dan satu orang pendidik mata pelajaran Akidah Akhlak di MIN Pemurus Dalam.

#### **2. Objek**

Adapun yang menjadi objek penelitian ini adalah implementasi metode cerita dalam pembelajaran membiasakan akhlak terpuji.

## **E. Data dan Sumber Data**

### **1. Data**

Data yang digali dalam penelitian ini meliputi data pokok dan data penunjang, yaitu sebagai berikut:

#### **a. Data Pokok**

Data pokok adalah data yang berkenaan dengan rumusan masalah yaitu data tentang bagaimana pelaksanaan pembelajaran Akidah Akhlak materi pembiasaan akhlak terpuji melalui metode cerita

#### **b. Data Penunjang**

Data penunjang adalah data yang meliputi tentang gambaran umum lokasi penelitian yaitu sebagai berikut:

- 1) Profil Madrasah, sejarah singkat, serta visi dan misi MIN Pemurus Dalam Kecamatan Banjarmasin Selatan
- 2) Keadaan kepala madrasah, guru, staf tata usaha dan siswa MIN Pemurus Dalam Kecamatan Banjarmasin Selatan
- 3) Keadaan sarana dan prasarana yang dimiliki oleh MIN Pemurus Dalam Kecamatan Banjarmasin Selatan

### **2.Sumber Data.**

Untuk memperoleh data diatas diperlukan sumber data sebagai berikut.

- a. Responden, yaitu guru mata pelajaran Akidah Akhlak MIN Pemurus Dalam Kecamatan Banjarmasin Selatan

- b. Informan, yaitu orang-orang yang memberikan informasi sebagai penunjang terhadap data-data yang diperoleh dari responden, antara lain kepala sekolah dan guru-guru.
- c. Dokumentasi, yaitu soal tes dan semua catatan atau arsip sekolah yang memuat data-data atau informasi yang mendukung dalam penelitian ini.

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik, yaitu:

### **1. Dokumentasi**

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang yang tertulis.<sup>3</sup> Dalam melaksanakan metode dokumentasi menyelidiki benda-benda tertulis, seperti buku-buku, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.

Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui dan mencatat hal-hal yang berkaitan dengan data yang diperlukan dalam penelitian seperti soal-soal yang digunakan untuk tes belajar, hasil tes belajar akidah akhlak siswa kelas II, mendaftar nama siswa, jumlah siswa, dan semua data yang diperlukan dalam penelitian.

### **2. Observasi**

Observasi adalah metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok aktivitas pendidik dan peserta didik secara langsung.<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup> *Ibid*, h. 201

<sup>4</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), h. 76

Dalam hal ini pengamatan langsung terhadap berbagai kejadian atau situasi nyata di kelas, sehingga melalui metode ini diperoleh gambaran, rekaman atau catatan secara teliti dan utuh peristiwa dalam situasi yang berkaitan dengan penelitian.

### 3. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui komunikasi langsung (tatap muka) antara pihak penanya (*interviewer*) dengan pihak yang ditanya atau menjawab (*interviewee*). Wawancara dilakukan oleh penanya dengan menggunakan pedoman wawancara (*interview guide*).<sup>5</sup>

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari responden.<sup>6</sup> Jenis yang digunakan adalah wawancara terpimpin, dimana pewawancara telah menyusun pertanyaan terlebih dahulu, yang bertujuan untuk mengiringi penjawab pada informasi-informasi yang diperlukan saja.

Upaya ini dilakukan untuk mendapatkan data dari responden yang dapat diberikan informasi atau penjelasan tentang keterangan-keterangan yang dilakukan oleh peneliti, diantaranya kepala sekolah dan pengajar untuk memperoleh jadwal pelajaran aqidah akhlak dan kapan penelitian bisa dilaksanakan.

Lebih jelas mengenai data, sumber data, dan teknik pengumpulan data, dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.1 Matriks Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data**

No	Data	Sumber Data	TPD
1.	Data pokok yaitu data tentang bagaimana pelaksanaan pembelajaran Akidah Akhlak materi pembiasaan akhlak terpuji	Guru dan Siswa	Observasi

<sup>5</sup> Djuju Sudjana, *Evaluasi Program Pendidikan Luar Sekolah*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), Cet. Ke-1, h. 194

<sup>6</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010). h.198

	melalui metode cerita.		
2	Data penunjang: a. Profil Madrasah, sejarah singkat, serta visi dan misi MIN Pemurus Dalam Kecamatan Banjarmasin Selatan.  b. Keadaan kepala madrasah, guru, staf tata usaha dan siswa MIN Pemurus Dalam  c. Keadaan sarana dan prasarana yang dimiliki oleh MIN Pemurus Dalam	Informan dan Dokumenter  Informan dan Dokumenter  Informan dan documenter	Wawancara dan dokumentasi  Wawancara dan dokumentasi  Wawancara dan dokumentasi

## G. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

### 1. Teknik pengolahan data

Data yang terkumpul dari hasil penelitian diolah dengan teknik sebagai berikut:

#### a. Editing

Teknik ini digunakan untuk mengecek semua data yang sudah terkumpul untuk mengetahui apakah semua data yang diperlukan sudah lengkap, jelas dan dapat dipahami.

#### b. Klasifikasi data

Teknik ini digunakan untuk mengelompokkan data sesuai dengan permasalahannya sehingga mudah dianalisis dan disimpulkan dalam penelitian.

### 2. Analisis Data

Setelah data diolah kemudian diuraikan dalam penyajian data, maka langkah selanjutnya peneliti melakukan analisis data. Dalam analisis ini peneliti menggunakan *analisis deskriptif kualitatif* yaitu mendeskripsikan kejadian sesungguhnya dalam bentuk uraian atau kalimat sehingga terlihat jelas mengenai implementasi metode cerita dalam pembelajaran pembiasaan akhlak terpuji siswa kelas II di MIN Pemurus Dalam. Kemudian untuk mendapatkan kesimpulan penelitian ini, maka digunakan *metode induktif* yaitu dengan

cara menarik kesimpulan dari hal-hal yang bersifat khusus kepada hal-hal yang bersifat umum.

## **H. Instrumen Penilaian**

### **1. Instrumen tes hasil belajar**

Instrumen tes hasil belajar merupakan seperangkat alat ukur tes yang berupa sejumlah soal tes pengukuran, yang disusun berbentuk soal objektif yang didapat dari pendidik. Instrumen digunakan adalah tes isian.

Penyusunan instrumen tes ini dilakukan dengan memperhatikan beberapa hal berikut ini:

- a. Penelitian sesuai dengan kurikulum yang berlaku di sekolah tempat berlangsungnya penelitian.
- b. Penelitian dilihat dari aspek kognitif, afektif dan psikomotorik peserta didik dengan porsi yang berbeda-beda dalam setiap aspek ketiga ranah tersebut.

### **2. Instrumen nontes hasil belajar**

Instrumen nontes yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Lembar observasi pembelajaran untuk mengamati aktivitas pendidik dan peserta didik dalam proses pembelajaran melalui percobaan yang dilakukan. Wawancara dilakukan dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada responden mengenai hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan penelitian. Pada dokumentasi memerlukan dokumen-dokumen yang ada di sekolah dan juga kamera digital sebagai alat dokumentasi pada saat proses pembelajaran berlangsung serta soal-soal yang digunakan dalam tes hasil belajar akidah akhlak kelas II.

## **I. Prosedur Penelitian**

Adapun prosedur penelitian ini terbagi dalam beberapa tahap, yaitu sebagai berikut:

### 1. Tahap Perencanaan

- a. Penjajakan lokasi penelitian dengan berkonsultasi dengan kepala sekolah, dewan guru, khususnya pendidik bidang studi Akidah Akhlak di MIN Pemurus Dalam
- b. Setelah menentukan masalah, maka peneliti berkonsultasi dengan pembimbing akademik dan membuat desain proposal skripsi
- c. Menyerahkan desain proposal skripsi kepada tim skripsi untuk memohon persetujuan judul.

### 2. Tahap Persiapan

- a. Mengadakan seminar desain proposal skripsi.
- b. Memohon surat riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
- c. Menyusun pedoman wawancara dan observasi
- d. Menyerahkan surat riset pada sekolah yang bersangkutan dan berkonsultasi dengan pendidik Akidah Akhlak untuk mengatur jadwal penelitian,

### 3. Tahap Pelaksanaan

- a. Melaksanakan riset di MIN Pemurus Dalam khususnya kelas II
- b. Mengumpulkan data dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi
- c. Mengolah data-data yang sudah dikumpulkan
- d. Melakukan analisis data
- e. Menyimpulkan hasil penelitian

### 4. Tahap Penyusunan Laporan

- a. Penyusunan hasil penelitian dalam bentuk skripsi
- b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing skripsi
- c. Selanjutnya akan diperbanyak untuk dipertanggung jawabkan pada sidang munaqasah skripsi